



Kolonialisme dan Imperialisme IPS 8



Nama : _____

Kelas : _____

Nomor: _____



Semester 





KEGIATAN INTI

Kolonialisme dan Imperialisme



Perbedaan Kolonialisme dan Imperialisme

Kategori	Kolonialisme	Imperialisme
Target	Kolonialisme menargetkan untuk menguasai bidang perdagangan.	Imperialisme lebih mengejar atau menargetkan individunya (penduduk).
Pengetian secara etimologi	Kolonialisme berasal dari Bahasa Latin, yakni colonus, berarti petani.	Imperialisme berasal dari Bahasa Latin, yakni imperium, berarti memerintah
Kontrol	Kolonialisme mengontrol atau mengambil kendali atas berbagai bidang. Contoh bidang politik dan ekonomi.	Imperialisme mengontrol atau mengambil kendali pada bidang politik atau ekonomi, baik secara formal atau informal.
Tujuan	Mengeksploitasi sumber daya negara (alam dan manusia) untuk kepentingan negara penakluk.	Menciptakan kerajaan atau sistem pemerintah dan memperluas daerah kekuasaannya.

Perlawanan terhadap Persekutuan Dagang

1. Sultan Baabullah Mengusir Portugis
2. Perlawanan Aceh
3. Ketangguhan "Ayam Jantan dari Timur"
4. Serangan Mataram terhadap VOC

Perlawanan terhadap Pemerintah Hindia Belanda

1. Perang Saparau di Ambon
2. Perang Paderi di Sumatra Barat
3. Perang Diponegoro
4. Perang Aceh
5. Perlawanan Sisingamangaraja
6. Perang Banjar
7. Perang Jagaraya Bali

TUJUAN PEMBELAJARAN:

- 1. Peserta didik dapat memahami perbedaan kolonialisme dan imperialisme**
- 2. Peserta didik dapat memahami dan menganalisis perlawanan terhadap persekutuan dagang yang dilakukan masyarakat Indonesia**
- 3. Peserta didik dapat memahami dan menganalisis perlawanan terhadap pemerintah Hindia Belanda yang dilakukan masyarakat Indonesia**
- 4. Peserta didik dapat memahami dampak kolonialisme dan imperialisme bagi masyarakat Indonesia**

PETUNJUK PENGISIAN LKPD:

Adapun petunjuk pengisian LKPD sebagai berikut :

- 1. Sebelum kalian mengerjakan silahkan menyimak video pembelajaran yang telah disediakan**
- 2. Bacalah materi yang telah disediakan**
- 3. Kerjakan soal yang ada di pada halaman berikutnya.**



VIDEO PEMBELAJARAN

SILAHKAN KALIAN TONTON VIDEO DI BAWAH INI!



LATIHAN SOAL

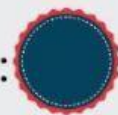


1. Berikut ini yang bukan pernyataan yang tepat tentang kolonialisme adalah:

- a. menguasai bidang perdagangan
- b. mengeksploitasi sumber daya negara
- c. menargetkan individunya (penduduk)
- d. mengambil kendali atas berbagai bidang

2. Berikut ini yang bukan pernyataan yang tepat tentang penyebab perlawanan masyarakat Tidore dengan portugis adalah:

- a. menghalangi perdagangan
- b. Portugis mengadu domba kerajaan Ternate dan Tidore
- c. menembaki jung-jung (perahu)
- d. membeli cengkih masyarakat Tidore



3. Pada tahun 1629, masyarakat Aceh mencoba menaklukkan Portugis namun gagal yaitu pada masa pemerintahan?

4. Sultan Hasanuddin merupakan tokoh yang ditakuti Belanda karena ketangguhannya melawan Belanda, sehingga disebut sebagai?

5. Pasangkan atau jodohkan asal dari pemimpin ini:

Sultan
Hairun

Gowa

Sultan
Hasanuddin

Mataram

Tumenggung
Baurekso

Tidore

6. Pasangkan atau jodohkan nama lain dari pahlawan berikut ini:

Thomas Matulesi

Tuanku Imam Bonjol

M. Syahab

Pangeran Diponegoro

Raden Mas Ontowiryo

Pattimura

7. Tarik pilihan jawaban di bawah ini ke kolom bawah data

Benteng Stelsel

Benteng Sao Paolo

Perundingan antara Sultan dan Portugis

Sistem pertahanan Belanda

8. Tarik pilihan jawaban di bawah ini ke kolom bawah data

Perang Jagaraga disebut juga dengan

Perang Diponegoro disebut juga dengan

Perang Jawa

Perang Puputan

9. Berikut ini yang bukan pernyataan yang tepat tentang latar belakang perlawanan rakyat banjar adalah:

- a. Belanda memaksakan monopoli perdagangan
- b. Pemerintah kolonial Belanda ikut mencampuri urusan dalam Keraton
- c. Belanda menjajnikkan kemerdekaan
- d. Pemerintah kolonial Belanda mengumumkan bahwa Kesultanan Banjarmasin akan dihapuskan.

10. Berikut ini yang bukan pernyataan yang tepat tentang latar belakang perang diponegoro adalah:

- a. penindasan yang dilakukan pemerintah Hindia Belanda
- b. mengeksploitasi sumber daya manusia
- c. Pajak-pajak yang diterapkan pemerintah Hindia Belanda
- d. campur tangan politik Belanda dalam urusan politik